BAB IV

ANALISIS PRAKTIK MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PADA MASJID AL-AKBAR SURABAYA

A. Praktik Manajemen Keuangan Masjid Al-Akbar Surabaya

Berbagai kegiatan masjid beserta operasionalnya tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya ketersediaan dana yang cukup memadai. Untuk itu pihak masjid selalu mengupayakan tersedianya dana agar masjid tetap hidup dan setiap kegiatan berjalan dengan baik. Manajemen masjid yang baik ditopang dengan manajemen keuangan yang baik. Berbagai program yang direncanakan tidak dapat sesuai harapan jika tidak disupport dengan keuangan yang kuat dan sehat. Artinya, perlu adanya manajemen keuangan yang baik dan profesional.

manajemen keuangan sebagai suatu proses yang terdiri dari *planning, organizing, actuating*, dan *controlling*,dimana masing-masing bidang digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian yang diikuti secara berurutan dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan.[1]

[1] George R. Terry, *Azas-Azas Manajemen,* Terj. Winardi, (Bandung: Alumni 1982), 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini terkandung dalam ayat Al-Quran surat Al-Isra ayat 26-27:

وَءَاتِ ذَا ٱلْقُرْبَىٰ حَقَّهُۥ وَٱلْمِسْكِينَ وَٱبْنَ ٱلسَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾ إِنَّ

ٱلْمُبَذِّرِينَ كَانُوٓا۟ إِخْوَٰنَ ٱلشَّيَٰطِينِ ۖ وَكَانَ ٱلشَّيْطَٰنُ لِرَبِّهِۦ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

26. dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.
27. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.[2]

Begitupula Lembaga Amil Zakat (LAZ) Masjid Al-Akbar Surabaya (MAS), hasil analisis peneliti menganalisis bahwa LAZ Masjid Al-Akbar telah melakukan manajemen keuangan dengan baik. Yaitu dalam proses:

1. Perencanaan (*planning*), LAZ MAS membuat rencana kerja disetiap awal tahun saat RKAT, dalam rencana kerja tersebut LAZ dibantu oleh Remas (Remaja Masjid) Al-Akbar dan Forkomas (Forum Komunikasi Masjid Al-Akbar) agar rencana kerja tersebut berjalan sesuai dengan rencana.
2. Pengorganisasian (*Organizing*), dalam pengorganisasian, LAZ MAS telah menyusun struktur organsisasi. LAZ MAS dilakukan sesuai dengan bidangnya masing-masing dengan wewenang dan tanggungjawab sesuai dengan perincian tugas yang dapat mencapai tujuan.

[2] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya : Edisi yang Disempurnakan,* (Jakarta : Widya Cahya, 2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pergerakan (*Actuating*), dalam hal ini ketua LAZ telah berperan sangat baik dalam proses penggerakan, memberikan perintah dan instruksi kepada petugas pencari dana agar mengarahkan dana sebaik mungkin sesuai dengan program-program yang dilaksasnakan di LAZ MAS. Kemudian ketua LAZ memberikan tindakan-tindakan kepada petugas pencari dana untuk mengelola dana LAZ dengan cara diperintahkan untuk mengarahkan dana sebaik mungkin sesuai dengan program-program yang dilaksanakan di LAZ MAS. Dan dalam menggerakkan petugas untuk mengambil dana donatur dari rumah ke rumah pada setiap bulannya, ketua juga memberikan surat tugas kepada para jungut (juru pungut).
4. Pengawasan (*Controlling*), dalam LAZ MAS terdapat 3 (tiga) bentuk pengawasan yaitu :
   a Peninjauan Pribadi, yaitu yang dilakukan ketua LAZ agar bisa mengetahui bagaimana keadaan sesungguhnya para petugas pencari dana dilapangan sehingga dapat dilihat sendiri pelaksanaan pekerjaan.
   b Pengawasan secara lisan, yaitu dengan muakhidz (jungut) memberikan laporan lisan tentang hasil pekerjaannya dan ketua dapat menanyakan lebih lanjut untuk memperoleh fakta-fakta yang diperlukannya.
   c Pengawasan laporan tertulis, Setiap minggu bendahara akan menyerahkan laporan dana tertulis kepada ketua, dan bendahara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga akan menyerahkan laporan tertulis setiap bulannya sebagai tutup buku kas dana LAZ MAS.

B. Analisis Praktik Manajemen Keuangan dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Masjid Al-Akbar

Program Pemberdayaan ekonomi masyarakat di Masjid Al-Akbar ditangani secara khusus oleh LAZ (Lembaga Amil Zakat) Masjid Al-Akbar Surabaya. LAZ yang terdiri dari direktur utama MAS, Direktur Imarah Ijtimayyah, KABAG Sosial – ZIS & Remas, LAZ, JUPEN (Juru Penerang), JUNGUT (Juru Pungut), Muzakki dan donatur.

1. Pengumpulan Dana

Sumber dana yang diperoleh LAZ adalah dari zakat maal, fidyah, zakat fitrah berupa uang dan beras, infaq/shodaqah dan ta'jil (pada saat bulan ramadhan). Dengan rincian sebagai berikut :[3]

Tabel 4.1
Laporan Keuangan UPZ Masjid Al-Akbar tahun 2016 dan 2017

PEROLEHAN		Tahun 2016	Tahun 2017
Zakat	Beras	415,5 kg	846 kg
	Uang	Rp. 96.424.000,-	Rp. 90.565.000,-
Fidyah		Rp. 23. 355.000,-	Rp. 28. 990.000,-
Zakat Maal		Rp. 334.263.100,-	Rp. 535.000.622,-
Infaq/Shadaqah		Rp. 44.229.000,-	Rp. 74.975.000,-
Ta'jil (saat Ramadhan)		Rp. 560.108.500,-	Rp. 506.215.000,-

[3] Sumber Laporan Keuangan LAZIS Masjid Al-Akbar pada tahun 2016 dan 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pengumpulan dana masjid, tidak bisa diprediksi pendapatan akan tetap dan bertambah, terkadang dalam pengumpulannya pun bisa terjadi penurunan. Hal ini bisa dilihat pada grafik berikut ini :

Gambar 4.1

Grafik pengumpulan dana tahun 2016 dan 2017

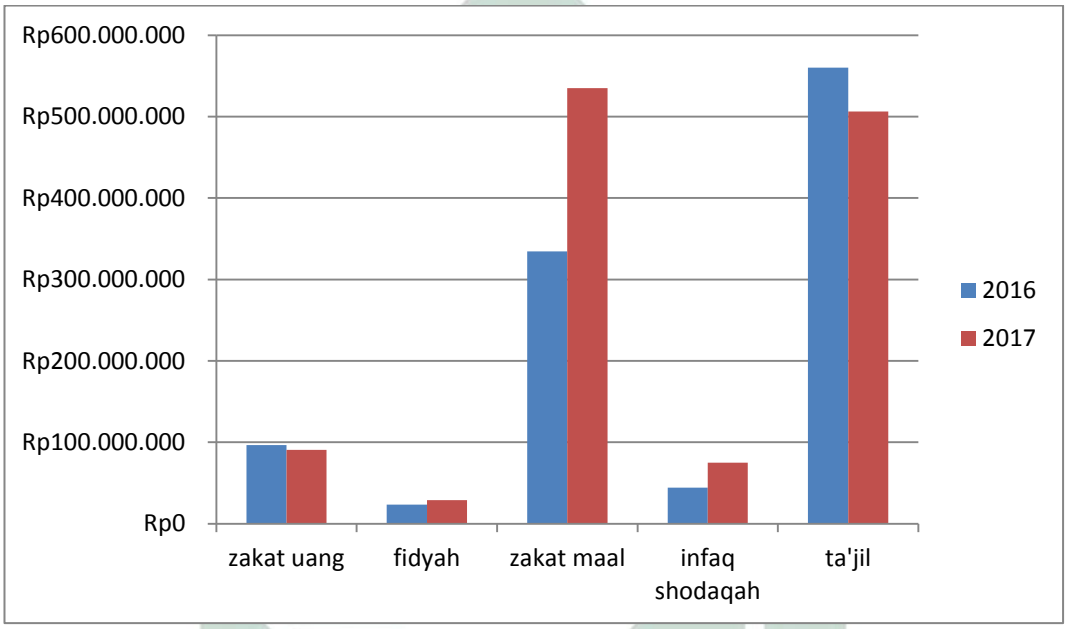

Dalam grafik diatas dapat dilihat bahwa pendapatan LAZ pada tahun 2016 ke 2017 mengalami kenaikan pada zakat maal sebesar 60%, Yaitu dari Rp. 334.263.100,- menjadi Rp. 535.000.622,-. Fidyah 24%, dan infaq/shodaqah 70%. Dan untuk zakat beras seperti pada tabel 4.1 terjadi kenaikan sebesar 104% dari 415,5 kg pada tahun 2016 dan 846kg pada tahun 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pendistribusian Dana

Gambar 4.2
Bagan devisi LAZ MAS

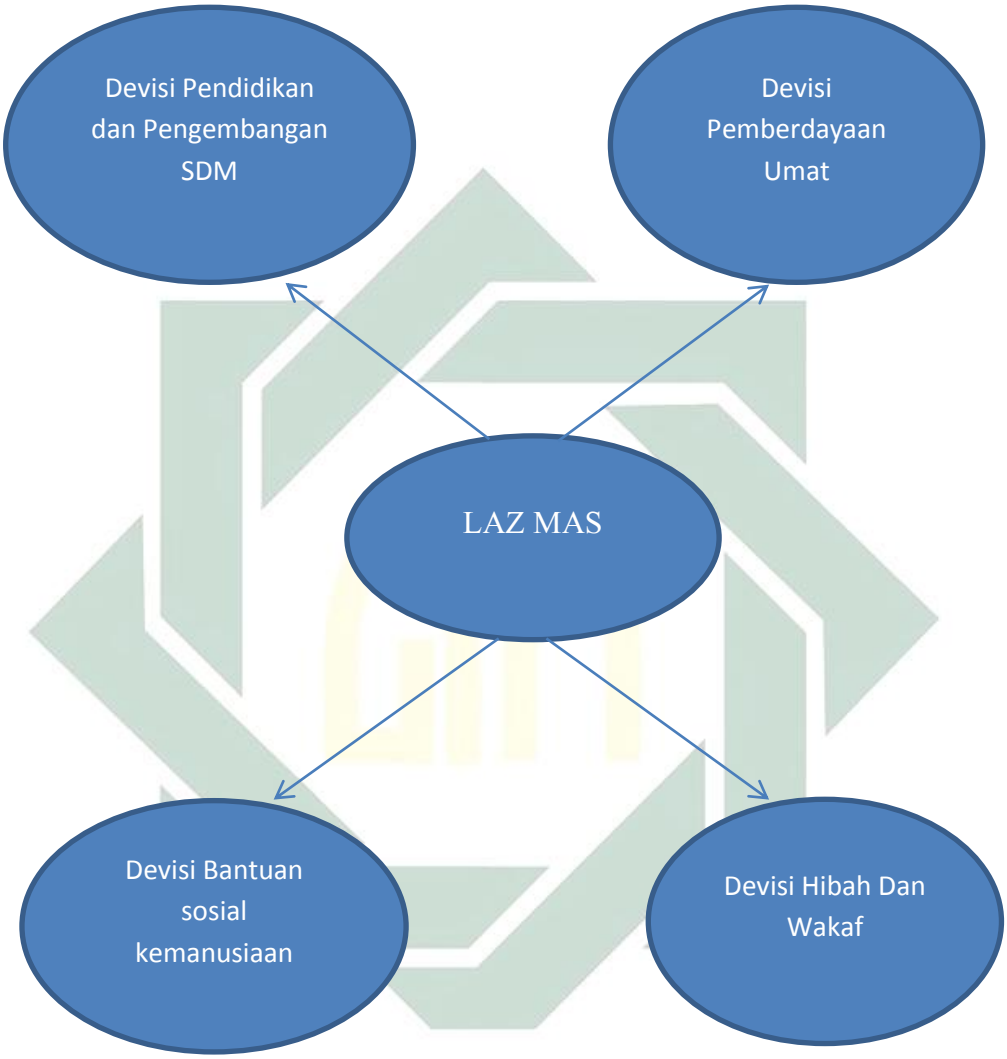

Pendistribusian Dana ZIS Masjid Al-Akbar melalui devisi-devisi yaitu :

a) Devisi Pendidikan dan Pengembangan SDM melayani : sarana dan prasarana pendidikan dan beasiswa, dakwah kajian dan pelatihan da'i/imam masjid, santunan untuk para guru madrasah diniyah, penerimaan guru agama/ustadz ke daerah-daerah terpencil dan penguatan pendidikan berbasis pesantren di daerah minioritas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Devisi pemberdayaan umat melayani : bantuan modal usaha kepada jamaah yang rajin sholat berjama'ah di masjid Al-Akbar, santunan panti asuhan, bantuan peningkatan fisik pendidikan dan tempat ibadah, penanggulangan gizi buruk dan busung lapar dan ashnaf lainnya sesuai syariat.

c) Devisi bantuan sosial kemanusiaan melayani : bantuan korban bencana alam, bantuan kaum manula, pelayanan pengobatan bagi dhuafa', bantuan kaum cacat, pelayanan mobil jenazah gratis, khitan massal dan distribusi ternak korban.

d) Devisi hibah dan wakaf melayani : pembangunan panti asuhan.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat pada Masjid Al-Akbar di kelola oleh devisi pemberdayaan umat. Hasil Analisis peneliti dalam wawancara dengan salah satu pengurus LAZ Masjid Al-Akbar pada tanggal 28 Juli 2017 menjelaskan bahwa pemberdayaan Ekonomi masyarakat menggunakan dana zakat maal. Zakat didistribusikan dengan dua cara, yaitu zakat konsumtif dan produktif, untuk pemberdayaan masyarakat, LAZ menggunakan zakat maal produktif dengan harapan bahwa suatu saat Mustahik ini bisa menjadi Muzakki.[4] Alur pengurus LAZ memberikan modal usaha kepada jamaah adalah sebagai berikut : *pertama*, pengurus LAZ meminta data dari takmir masjid tentang siapa saja jamaah yang rajin sholat berjamaah

[4] Hasil wawancara pada bab 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di masjid Al-Akbar. *Kedua*, dari kandidat yang disetorkan namanya oleh takmir kepada pengurus tidak semua diproses LAZ, tetapi melalui survey kepada jamaah tersebut. *Ketiga,* setelah disurvey pengurus LAZ baru menentukan siapa jamaah yang mendapatkan modal usaha.

Modal usaha yang diberikan oleh LAZ tidak hanya berupa uang tetapi juga berupa barang, modal tadi digunakan oleh jamaah untuk berdagang, dan setiap hari jamaah mengisi kotak infaq yang diberikan oleh petugas di rumah masing-masing jamaah. Kotak infaq tersebut akan dikontrol oleh pengurus LAZ setiap bulannya guna melihat perkembangan dari usaha jamaah tersebut. Apabila jamaah tekun berusaha dan rajin berinfaq, maka LAZ akan memberi tambahan dana untuk perkembangan usahanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id